

## Daftar Pustaka

- Asman, A., Purung, M. H. bin, Lambert, S., Amiruddin, A., & Rosmana, A. (2021). Effect of rootstock and scion on resistance of cocoa clones to vascular streak dieback caused by *Ceratobasidium theobromae*. *Annals of Agricultural Sciences*, 66(1), 25–30. <https://doi.org/10.1016/j.aoas.2021.02.005>
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kakao 2019. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kakao 2020. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kakao 2021. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta
- Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. 2016. Klon Unggul Kakao di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.
- Bailey, B. A., & Meinhardt, L. W. (2016). Cacao diseases: A history of old enemies and new encounters. *Cacao Diseases: A History of Old Enemies and New Encounters*, 1–633. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-24789-2>
- Barnett, H.L and Hunter 1998. Illustrated Genera of Im-perfect Fungi. *Burgess Publishing Company*. Mineapolis.
- Cuervo-Parra., J.A, V. Sanchez-Lopez, M. Ramires-Suero and M. Ramires-Lepe. 2011. Morphological and Molecular Characterization of *Moniliophthora roreri* Causal Agent of Frosty Pod Rot of Cocoa Tree in Tabasco, Mexico. *Asian Network for Scientific Information. Plant Pathology Journal*, Vol. 10(3), pp. 122-127. 2011
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2018. Statistik Perkebunan Indonesia. Direktorat Jendral Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Edhar, A. A., Widyastuti, R., & Djajakirana, G. (2017). Isolasi dan Identifikasi Mikroba Tanah Pendegradasi Selulosa dan Pektin dari Rhizosfer *Aquilaria malaccensis*. *Buletin Tanah Dan Lahan*, 1(1), 58–64.
- Ellis D, Davis S, Alexiou H, Handke R, Bartley R. (2007). Description of Medical Fungi. Adelaide: School of Molecular and Biomedical Science University of Adelaide.
- Ellis D. (2015). *Lasiodiplodia theobromae*. Adelaide (AUS): University of Adelaide.
- Harni, R., Wahyuno, D., & Trisawa, I M. (2019). Penyakit Vascular Streak Dieback (VSD) Pada Tanaman Kakao Perkembangan Teknologi Pengendalian dan Current Research Progress and Strategy to Control Vascular Streak Dieback (VSD) Perspektif. 18(2). 120-134
- Junaedi & Baba. (2017). Kajian Penggunaan Klon Unggul Kakao Pada Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Udidaya Dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan B*, 6(1), 46-49.
- Karmawati, Elna.dkk. 2010. Budidaya dan PascaPanen Kakao. Bogor: Puslitbang.
- Kemala, S., F. Et al. 2021. Keragaman Morfologi dan Molekuler *Lasiodiplodia theobromae* dari Tanaman Jeruk, Kakao, Karet, Manggis, dan Pisang. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 17(2): 58-56
- Lukito. 2010. Budidaya Kakao. Pusat penelitian kopi dan kakao Indonesia. Jakarta. 298 hal
- Matitaputty, A., Amanpunyo, H. R. D., & Rumahlewang, W. (2014). Kerusakan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Akibat Penyakit Penting Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. *Cacao Plant (Theobroma cacao L.) Damage Caused by Important Diseases in Taniwel sub District West Seram District. Jurnal Budidaya Pertanian*. 10(1). 6-9.
- Mbenoun, M., E.H.M. Zeutsa, G. Samuels, F.N. Amougou, & S. Nyasse. 2008. Dieback due to *Lasiodiplodia theobromae*, a New Constraint to Cocoa Production in Cameroon. *Plant Pathology* 57: 381.

- McMahon, P. J., Susilo, A. W., Parawansa, A. K., Bryceson, S. R., Nurlaila, Mulia, S., Saftar, A., Purwantara, A., bin Purung, H., Lambert, S., Guest, D. I., & Keane, P. J. (2018). Testing local cacao selections in Sulawesi for resistance to vascular streak dieback. *Crop Protection*, 109(January), 24–32.
- Mohali S, Burgess TI, Wingfield MJ, 2005. Diversity and host association of the tropical tree endophyte *Lasiodiplodia theobromae* revealed using simple sequence repeat markers. *Forest Pathology* 35, 385–96.
- Nasaruddin, 2012. Kakao. Pengenalan Klon, Rehabilitasi, Peremajaan, dan Intensifikasi. Masagena Press, Makassar.
- Nasaruddin. 2004. Budidaya Kakao dan Beberapa Aspek Fisiologinya. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar. Puslitkoka, 2005. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Niemenak, N., Cilas, C., Rohsius, C., Bleiholder, H., Meier, U., & Lieberei, R. (2010). Phenological growth stages of cacao plants (*Theobroma* sp.): Codification and description according to the BBCH scale. *Annals of Applied Biology*, 156(1), 13–24.
- Nurbailis. Yulisyah, R., Nelly, N. 2021. Eksploasi Jamur-Jamur yang Berasosiasi dengan Penyakit Mati Meranting pada Tanaman Kakao di Kota Padang. *JPT : Jurnal Proteksi Tanaman*. 5(1) : 1-11.
- Ogundana, S.1982. Life Cycle of *Botryodiplodia theobromae* a Soft Rot Pathogen of Yam. *Phytopath*, Z.106, 204–214
- Pha TA, PT Dung, ND Hieu, & NA Nghia. 2010. Disease caused by *Botryodiplodia theobromae* Pat. on rubber tree in Vietnam. Rubber Research Institute of Vietnam.
- Philip-Mora, Wilkinson M.J. 2007. Frosty Pod of Cacao: A Disease with a Limited Geographic Range but Unlimited Potential for Damage. Symposium ; Cacao Diseases: Important Threats to Chocolate Production Worldwide. The American Phytopathological Society. *Phytopathology*, Vol. 97: pp. 1644-1647.
- Putri, A. R. 2020. Sistem Pakar Mendiagnosis Hama Pada Tanaman Jagung Berbasis Android Menggunakan Metode Naïve Bayes. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Teknik dan Komputer. Universitas Putera Batam:Batam.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2005. Panduan Lengkap Budidaya Kopi dan Kakao. PT Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Pusat Penelitian Perkebunan Indonesia. 2010. Panduan Lengkap Budidaya Tanaman Perkebunan. PT Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Retnosari, Eko. 2014. Identifikasi Penyebab Penyakit Busuk Pangkal Batang pada jeruk. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 10 (3).
- Rouillard, J. (2008). Contextual barcodes. Proc. - The 3rd Int. Multi-Conf. Computing in the Global Information Technology, ICCGI 2008 in Conjunction with Comp2P 2008: The 1st Int. Workshop on Computational P2P Networks: Theory and Practice, July 2008, 50–55.
- Rubiyo, R., Purwantara, A. dan Sudarsono, S., 2010. Ketahanan 35 Klon Kakao Terhadap Infeksi *Phytophthora palmivora* Bult. Berdasarkan Uji Detached Pod. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri (Littri)*, 16 (4).
- Saleh, A. (2020). Perancangan Aplikasi Absensi Menggunakan QR Code Berbasis Android. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 1063–1074.
- Samuels, G. J., Ismaiel, A., Rosmana, A., Junaid, M., Guest, D., McMahon, P., Keane, P., Purwantara, A., Lambert, S., Rodriguez-Carres, M., & Cubeta, M. A. (2012). Vascular Streak Dieback of cacao in Southeast Asia and Melanesia: In planta detection of the pathogen and a new taxonomy. *Fungal Biology*, 116(1), 11–23. <https://doi.org/10.1016/j.funbio.2011.07.009>
- Scarpari, L. M., Meinhardt L. W., Mazzafera P., Pomell A. W. V., Schiavinato M. A. Cascardo J. C. M. and . Pereira G. A. G. 2005. Biochemical changes during the development of witches' broom : the most important disease of cacao in Brazil caused by *Crinipellis pernisiosa*. *Journal of Experimental Botany*, Vol. 56, No. 413, pp. 865–877, March 2005.

- Shah MD, Verma KS, Singh K, Kaur R. 2010. Morphological, pathological and molecular variability in *Botryodiplodia theobromae* (Botryosphaeriaceae) isolates associated with dieback and bark canker of pear trees in Punjab, India. *Genetics and Molecular Research*. 9(2):1217- 1228.
- Siregar. T.H.S. 2003. *Kakao : Pembudidayaan, Pengolahan, Pemasaran*. Tanjung Morawu: Penebar Swadaya.
- Siregar, Tumpal H.S., Slamet Riyadi, dan Laeni Nuraeni. 2007. *Pembudidayaan, Pengolahan, dan Pemasaran Cokelat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soleh, O., Aulia, F. Y., & Nisa, A. K. (2018). Aplikasi Monitoring Jumlah Bibit Tanaman Menggunakan Analisa Balance Score Card Pada Uptd Tpa Rawa Kucing Kota Tangerang. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018*, 127–132.
- Sutiarso, L., Suyantohadi, A., Kastono, D., & Nugroho, A. P. (2012). Aplikasi Sistem Monitoring Pertumbuhan Tanaman Berbasis Web Mnggunakan Machine Vision. *Agritech*, 31(4), 359–367.
- Suryani, Y. Taufiqurohman, Yuni. 2020. *Mikologi*. PT. Freeline Cipta Granesia.
- Susilo A.W dan Sari I.A, 2014. Hubungan Antara Karakteristik Pertunasan dengan Ketahanan Kakao (*Theobroma Cacao L.*) Terhadap Penyakit Pembuluh Kayu.
- Suwarto, Y dan Octaviany. 2010. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syafril. 2010. *Jenis Hama dan Penyakit Penting Kakao Kota Tinggi Kabupaten Lima puluh Kota.Padang:Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Barat*.
- Thorold, C.A. (1975). *Diseases of Cacao*. Clarendon Press,Oxford & IBH Publishing Co., New Delhi. 11-31 hal.
- Towaha, J., dan E. Wardiana. 2015. Evaluasi tingkat toleransi 35 genotipe kakao terhadap periode kering. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*, 2(3): 133– 142.
- Willson K. (1999) *Coffee, Cocoa and Tea*. American Journal of Plant Sciences, Vol.12 No.5, May 28, 2021. Wallingford, UK.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Barcode Pengamatan Klon Sulawesi 1



S1\_T1



S1\_T2



S1\_T3



S1\_T4



S1\_T5



S1\_T6



S1\_T7



S1\_T8



S1\_T9



S1\_T10

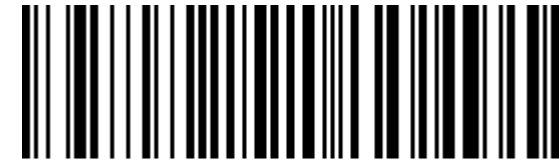
## Lampiran 1. Barcode Pengamatan Klon MCC 02



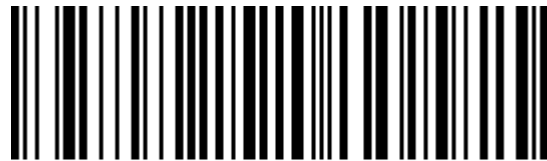
MCC 02\_T1



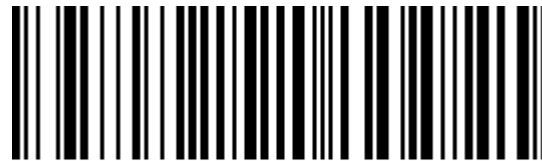
MCC 02\_T2



MCC 02\_T3



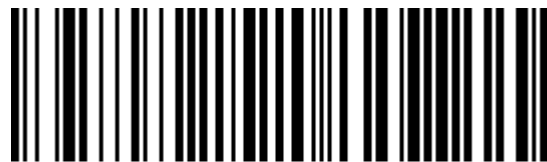
MCC 02\_T4



MCC 02\_T5



MCC 02\_T6



MCC 02\_T7



MCC 02\_T8




























MCC 02\_T9










MCC 02\_T10

**Lampiran 7. Hasil Pengamatan Minggu -1**






Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengam ati	Foto 1	Foto 2	Foto 3	Foto 4	Jumlah Daun Bergejala	Jumlah daun diamati	TotalDaun YangDiamati	Skoring Setiap serangan
S1_T1	2023-02-19 10:54:00					4	Cabang 1 : 9 Cabang 2 : 8 Cabang 3 : 9 Cabang 4 : 8	34	1
S1_T2	2023-02-19 11:00:00					4	Cabang 1 : 9 Cabang 2 : 10 Cabang 3 : 9 Cabang 4 : 7	35	1
S1_T3	2023-02-19 11:05:00					3	Cabang 1 : Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 11 Cabang 4 : 12	36	1
S1_T4	2023-02-19 11:12:00					3	Cabang 1 : 8 Cabang 2 : 6 Cabang 3 : 8 Cabang 4 : 9	31	1
S1_T5	2023-02-19 11:18:00					3	Cabang 1 : 9 Cabang 2 : Cabang 3 : 10 Cabang 4 : 8	27	1

S1_T6	2023-02-19 11:25:00			3	Cabang 1 : 11 Cabang 2 : 14 Cabang 3 : 8 Cabang 4 :	33	2
S1_T7	2023-02-19 11:29:00			4	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 9 Cabang 3 : 11 Cabang 4 : 8	40	2
S1_T8	2023-02-19 11:41:00			3	Cabang 1 : 13 Cabang 2 : 10 Cabang 3 : 8 Cabang 4 :	31	3
S1_T9	2023-02-19 11:44:00			3	Cabang 1 : 9 Cabang 2 : Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 9	30	2
S1_T10				4	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : 8 Cabang 3 : 11 Cabang 4 : 8	37	1



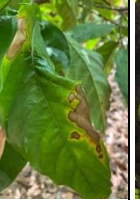

















**Lampiran 8. Hasil Pengamatan Minggu -1**











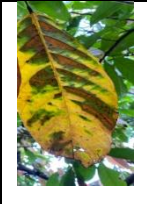

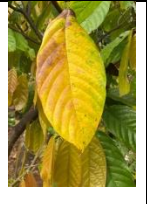




Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengamati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah daun bergejala	Jumlah daun diamati	TotalDaun Yang Diamati	Skoring setiap serangan
MCC02_T1	2023-02-19 11:46:00					2	Cabang 1 : 8 Cabang 2 : 6 Cabang 3 : Cabang 4 :	14	1
MCC02_T2	2023-02-19 11:50:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 7 Cabang 3 : Cabang 4 :	7	1
MCC02_T3	2023-02-19 11:54:00					1	Cabang 1 : 6 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 : 8	14	1
MCC02_T4	2023-02-19 11:56:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3 : 6 Cabang 4 :	6	1
MCC02_T5	2023-02-19 11:58:00					1	Cabang 1 : 8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	1










MCC02_T6	2023-02-19 12:18:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 8 Cabang 3 : Cabang 4 :	8	1
MCC02_T7	2023-01-19 12:23:00					1	Cabang 1 : 7 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	7	1
MCC02_T8	2023-02-19 12:27:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3 : 7 Cabang 4 :	7	1
MCC02_T9	2023-02-19 12:30:00					1	Cabang 1 : 8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	1
MCC02_T10	2023-02-19 12:33:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	1






**Lampiran 9. Hasil Pengamatan Minggu -2**

Sampel	Tanggal Mengamati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah daun bergejala	Jumlah daun diamati	Total daun yang diamati	Skoring setiap serangan
S1_T1	2023-02-26 10:54:00					4	Cabang 1 : 13 Cabang 2 : 11 Cabang 3 : 9 Cabang 4 : 10	43	2
S1_T2	2023-02-26 10:58:00					5	Cabang 1 : 14 Cabang 2 : 10 Cabang 3 : 9 Cabang 4 : 9	42	2
S1_T3	2023-02-26 11:04:00					4	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : 9 Cabang 3 : 9 Cabang 4 : 11	39	1
S1_T4	2023-02-26 11:08:00					4	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : 9 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 12	43	1
S1_T5	2023-02-26 11:12:00					3	Cabang 1 : 7 Cabang 2 : 6 Cabang 3 : Cabang 4 : 8	21	2

S1_T6	2023-02-26 11:14:00					3	Cabang 1 : 14 Cabang 2 : 15 Cabang 3 : 9 Cabang 4 :	38	3
S1_T7	2023-02-26 11:18:00					3	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 11	51	3
S1_T8	2023-02-26 11:24:00					3	Cabang 1 : 14 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 14 Cabang 4 : 13	54	3
S1_T9	2023-02-26 11:29:00					4	Cabang 1 : 11 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 12	49	3
S1_T10	2023-02-26 11:34:00					4	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 11 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 11	46	2



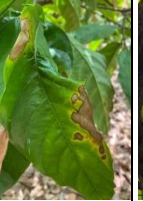














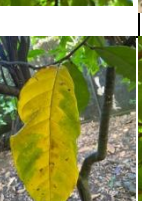


**Lampiran 10. Hasil Pengamatan Minggu -2**













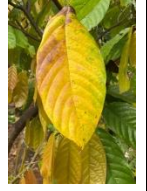



Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengamati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah Daun Bergejala	Jumlah daun diamati	Total daun yang diamati	Skoring Setiap seran gan
MCC02_T1	2023-02-26 11:40:00					3	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 10 Cabang 3 : Cabang 4 :	22	1
MCC02_T2	2023-02-26 11:45:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 9 Cabang 3 : Cabang 4 :	9	1
MCC02_T3	2023-02-26 11:50:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2: Cabang 3: Cabang 4: 6	16	2
MCC02_T4	2023-02-26 11:56:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3 : 8 Cabang 4 :	8	2
MCC02_T5	2023-02-26 12:00:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	10	1

MCC02_T6	2023-02-26 12:10:00				1	Cabang 1 : Cabang 2 : 6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	1
MCC02_T7	2023-02-26 12:15:00				1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	2
MCC02_T8	2023-02-26 12:20:00				1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3: 10 Cabang 4 :	10	2
MCC02_T9	2023-02-26 12:24:00				1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	2
MCC02_T10	2023-02-26 12:28:00				1	Cabang 1 : Cabang 2 :6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	1



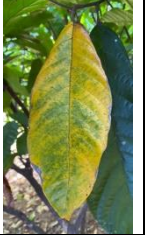

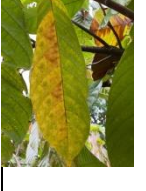




**Lampiran 11. Hasil Pengamatan Minggu -3**






Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengamati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah daun bergejala	Jumlah daun diamati	Total daun yang diamati	Skoring setiap seran gan
S1_T1	2023-03-05 10:09:00					4	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 9 Cabang 4 : 12	48	3
S1_T2	2023-03-05 10:15:00					5	Cabang 1 : 14 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 9 Cabang 4 : 10	45	3
S1_T3	2023-03-05 10:20:00					5	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : 9 Cabang 3 : 11 Cabang 4 : 13	43	2
S1_T4	2023-03-05 10:25:00					4	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : 9 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 12	43	2
S1_T5	2023-03-05 10:28:00					4	Cabang 1 : 7 Cabang 2 : 6 Cabang 3 : 8 Cabang 4 : 8	29	2

S1_T6	2023-03-05 10:34:00					4	Cabang 1 : 14 Cabang 2 : 15 Cabang 3 : 9 Cabang 4 : 9	47	4
S1_T7	2023-03-05 10:38:00					3	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 11	51	4
S1_T8	2023-03-05 10:44:00					3	Cabang 1 : 14 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 14 Cabang 4 : 13	54	4
S1_T9	2023-03-05 10:49:00					3	Cabang 1 : 11 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 12	49	4
S1_T10	2023-03-05 10:55:00					3	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 11 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 11	46	2



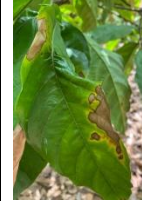

















**Lampiran 12. Hasil Pengamatan Minggu -3**






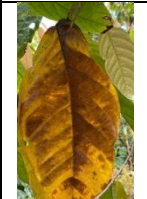









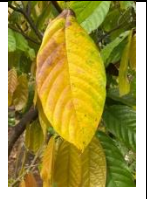




Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengamati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah daun bergejala	Jumlah daun diamati	Total daun yang diamati	Skoring setiap seran gan
MCC02_T1	2023-03-05 11:05:00					1	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 10 Cabang 3 : Cabang 4 :	22	2
MCC02_T2	2023-03-05 11:10:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 9 Cabang 3 : Cabang 4 :	9	1
MCC02_T3	2023-03-05 11:15:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 : 6	16	3
MCC02_T4	2023-03-05 11:20:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3 : 8 Cabang 4 :	8	3
MCC02_T5	2023-03-05 11:25:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	10	1










MCC02_T6	2023-03-05 11:28:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	1
MCC02_T7	2023-03-05 11:34:00					1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	2
MCC02_T8	2023-03-05 11:38:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3: 10 Cabang 4 :	10	2
MCC02_T9	2023-03-05 11:45:00					1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	3
MCC02_T10	2023-03-05 11:48:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 :6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	1

**Lampiran 13. Hasil Pengamatan Minggu -4**






Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengamati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah daun bergejala	Jumlah daun diamati	Total daun yang diamati	Skoring setiap serangan
S1_T1	2023-03-12 10:49:00					4	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 11 Cabang 4 : 12	51	3
S1_T2	2023-03-12 10:55:00					5	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 10 Cabang 4 : 12	50	2
S1_T3	2023-03-12 11:05:00					4	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 10 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 13	46	2
S1_T4	2023-03-12 11:10:00					4	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : 11 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 12	46	3
S1_T5	2023-03-12 11:15:00					4	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : 9 Cabang 3 : 8 Cabang 4 : 8	35	3

S1_T6	2023-03-12 11:18:00					4	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 16 Cabang 3 : 10 Cabang 4 : 9	50	5
S1_T7	2023-03-12 11:23:00					4	Cabang 1 : 13 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 11	49	5
S1_T8	2023-03-12 11:28:00					6	Cabang 1 : 14 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 15 Cabang 4 : 13	54	5
S1_T9	2023-03-12 11:33:00					5	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 14 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 12	51	5
S1_T10	2023-03-12 11:35:00					5	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 11 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 12	47	2



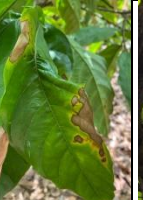

















**Lampiran 14. Hasil Pengamatan Minggu -4**




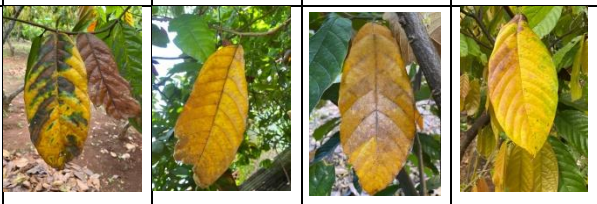

Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengamati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah Daun Bergejala	Jumlah daun diamati	TotalDaun Yang Diamati	Skoring Setiap seran gan
MCC02_T1	2023-03-12 11:40:00					1	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 10 Cabang 3 : Cabang 4 :	22	3
MCC02_T2	2023-03-12 11:45:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 9 Cabang 3 : Cabang 4 :	9	2
MCC02_T3	2023-03-12 11:49:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 : 6	16	4
MCC02_T4	2023-03-12 11:49:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3 : 8 Cabang 4 :	8	3
MCC02_T5	2023-03-12 11:52:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	10	2










MCC02_T6	2023-03-12 11:58:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	2
MCC02_T7	2023-03-12 12:05:00					1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	3
MCC02_T8	2023-03-12 12:10:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3 : 10 Cabang 4 :	10	3
MCC02_T9	2023-03-12 12:18:00					1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	4
MCC02_T10	2023-03-12 12:23:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 :6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	2

**Lampiran 14. Hasil Pengamatan Minggu -5**






Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengam ati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah Daun Bergejala	TotalDaun YangDiam ati	TotalDaun YangDiamati	Skoring Setia p serangan
S1_T1	2023-03-19 10:54:00					6	Cabang 1 : 16 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 13	54	4
S1_T2	2023-03-19 10:59:00					6	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 14 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 12	53	4
S1_T3	2023-03-19 11:06:00					5	Cabang 1 : 13 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 14	52	3
S1_T4	2023-03-19 11:11:00					6	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 13	50	3
S1_T5	2023-03-19 11:16:00					6	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 10 Cabang 4 : 8	40	4

S1_T6	2023-03-19 11:20:00		5	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 16 Cabang 3 : 10 Cabang 4 : 9	50	6
S1_T7	2023-03-19 11:24:00		4	Cabang 1 : 13 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 11	49	6
S1_T8	2023-03-19 11:27:00		6	Cabang 1 : 14 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 15 Cabang 4 : 13	54	6
S1_T9	2023-03-19 11:32:00		5	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 14 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 12	51	6
S1_T10	2023-03-19 11:36:00		5	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 11 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 12	48	3





















**Lampiran 15. Hasil Pengamatan Minggu -5**





















Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengamati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah Daun Bergejala	Jumlah daun Diamati	TotalDaun Yang Diamati	Skoring Setiap seran gan
MCC02_T1	2023-03-19 11:40:00					1	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 10 Cabang 3 : Cabang 4 :	22	4
MCC02_T2	2023-03-19 11:45:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 9 Cabang 3 : Cabang 4 :	9	3
MCC02_T3	2023-03-19 11:48:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2: Cabang 3: Cabang 4: 6	16	5
MCC02_T4	2023-03-19 11:52:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3 : 8 Cabang 4 :	8	4
MCC02_T5	2023-03-19 11:58:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	10	3









MCC02_T6	2023-03-19 12:05:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	3
MCC02_T7	2023-03-19 12:10:00					1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	4
MCC02_T8	2023-03-19 12:15:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3: 10 Cabang 4 :	10	4
MCC02_T9	2023-03-19 12:19:00					1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	5
MCC02_T10	2023-03-19 12:24:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 :6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	3

**Lampiran 16. Hasil Pengamatan Minggu -6**






Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengamati	Foto 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah Daun Bergejala	Jumlah daun diamati	Total daun yang diamati	Skoring Setiap serangan
S1_T1	2023-03-26 10:55:33					5	Cabang 1 : 16 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 13	55	3
S1_T2	2023-03-26 11:05:00					6	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 14 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 12	54	3
S1_T3	2023-03-26 11:10:00					6	Cabang 1 : 13 Cabang 2 : 13 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 14	55	3
S1_T4	2023-03-26 11:15:00					4	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 13	50	4
S1_T5	2023-03-26 11:19:00					4	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 10 Cabang 4 : 10	42	4

S1_T6	2023-03-26 11:24:00					6	Cabang 1 : 15 Cabang 2 : 16 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 9	52	6
S1_T7	2023-03-26 11:28:00					4	Cabang 1 : 13 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 12	50	6
S1_T8	2023-03-26 11:33:00					6	Cabang 1 : 14 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : 15 Cabang 4 : 14	55	6
S1_T9	2023-03-26 11:38:00					4	Cabang 1 : 13 Cabang 2 : 14 Cabang 3 : 13 Cabang 4 : 12	52	6
S1_T10	2023-03-26 11:45:00					4	Cabang 1 : 13 Cabang 2 : 11 Cabang 3 : 12 Cabang 4 : 13	50	5

**Lampiran 17. Hasil Pengamatan Minggu -6**

Sampel (Nama Barcode)	Tanggal Mengamati	Cabang 1	Cabang 2	Cabang 3	Cabang 4	Jumlah Daun Bergejala	Jumlah daun diamati	Total daun diamati	Skoring Setiap seran gan
MCC02_T1	2023-03-26 11:55:00					1	Cabang 1 : 12 Cabang 2 : 12 Cabang 3 : Cabang 4 :	24	3
MCC02_T2	2023-03-26 11:59:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 11 Cabang 3 : Cabang 4 :	11	3
MCC02_T3	2023-03-26 12:04:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2: Cabang 3: Cabang 4: 6	16	6
MCC02_T4	2023-03-26 12:08:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3 : 10 Cabang 4 :	10	3
MCC02_T5	2023-03-26 12:15:00					1	Cabang 1 : 10 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	10	3



MCC02_T6	2023-03-26 12:18:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : 6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	4
MCC02_T7	2023-03-26 12:24:00					1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	5
MCC02_T8	2023-03-26 12:29:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 : Cabang 3 : 10 Cabang 4 :	10	5
MCC02_T9	2023-03-26 12:32:00					1	Cabang 1 :8 Cabang 2 : Cabang 3 : Cabang 4 :	8	6
MCC02_T10	2023-03-26 12:32:00					1	Cabang 1 : Cabang 2 :6 Cabang 3 : Cabang 4 :	6	4

## Lampiran 18. Perhitungan Keparahan Penyakit (KP) Minggu-1

### Rumus Keparahan Penyakit

$$KP = \frac{\sum n \times v}{Z \times N} 100 \%$$

Keterangan :

KP keparahan penyakit

n jumlah daun terserang dengan kategori serangan

v nilai skor penyakit setiap kategori serangan

N Jumlah daun yang diamati

Z skor kerusakan tertinggi (skor 5)

#### S1-T1

$$KP = \frac{(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati)} \times 100\%$$

2,35

#### S1-T2

$$KP = \frac{(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati)} \times 100\%$$

2,28

#### S1-T3

$$KP = \frac{(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati)} \times 100\%$$

1,66

#### S1-T4

$$KP = \frac{(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati)} \times 100\%$$

1,93

#### S1-T5

$$KP = \frac{(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati)} \times 100\%$$

2,22

**S1-T6****KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$ 

3,63

**S1-T7****KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$ 

4

**S1-T8****KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$ 

5,80

**S1-T9****KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$ 

4

**S1-T10****KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$ 

2,16

rata-rata persentasi KP minggu ke-1

1,63

1,53

1,90

1,66

1,58

3,07

3,07

3,07

3,33

1,48

KP Klon Sulawesi 1 pada pengamatan minggu 1 yaitu **3,07****MCC02****T1****KP**  $(J1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$ 

1,33

**MCC02T2****KP**  $(J1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$ 

1,42

**MCC02T3****KP**  $(J1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$ 

1,81

**MCC02T4**

**KP**  $(J1xskor\ j1)+(j2xskorJ2)+(J3xskorJ3)+(J4xskorJ4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$

1,53

**MCC02T5**

**KP**  $(J1xskor\ j1)+(j2xskorJ2)+(J3xskorJ3)+(J4xskorJ4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$

1,42

**MCC02****T6**

**KP**  $1xskor\ j1)+(j2xskorJ2)+(J3xskorJ3)+(J4xskorJ4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$

1,66

**MCC02****T7**

**KP**  $1xskor\ j1)+(j2xskorJ2)+(J3xskorJ3)+(J4xskorJ4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$

1,53

**MCC02****T8**

**KP**  $1xskor\ j1)+(j2xskorJ2)+(J3xskorJ3)+(J4xskorJ4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$

1,53

**MCC02T****9**

**KP**  $1xskor\ j1)+(j2xskorJ2)+(J3xskorJ3)+(J4xskorJ4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$

1,42

**MCC02****T10**

**KP**  $1xskor\ j1)+(j2xskorJ2)+(J3xskorJ3)+(J4xskorJ4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$

1,81

rata-rata persentasi KP Klon MCC 02 minggu ke-1

1,333

1,428

1,818

1,538

1,428

1,666

1,538

1,538

1,428

1,818

Rata-rata KP Klon MCC 02 Pengamatan Minggu 1 yaitu **1,55**





**Lampiran 21. Perhitungan Keparahan Penyakit KP Minggu -2**

**S1-T1**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
3,72

**S1-T2**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
4,76

**S1-T3**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
2,05

**S1-T4**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
1,86

**S1-T5**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
5,71

**S1-T6**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
4,73

**S1-T7**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
3,52

**S1-T8**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
3,33

**S1-T9**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
4,89

**S1-T10**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
4,34

rata-rata persentasi KP minggu ke-2

KP Klon Sulawesi 1 pada pengamatan minggu 2 yaitu **3,89**

**MCC02\_T1**

**KP**  $(J1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
1,33

**MCC02\_T2**

**KP**  $(J1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
1,42

**MCC02\_T3**

**KP**  $(J1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
3,63

**MCC02\_T4**

**KP**  $(J1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
3,07

**MCC02\_T5**

**KP**  $(J1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
1,42

**MCC02\_T6**

**KP**  $1 \times \text{skor } j1 + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
1,66

**MCC02\_T7**

**KP**  $1 \times \text{skor } j1 + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
3,07

**MCC02\_T8**

**KP**  $1 \times \text{skor } j1 + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
3,07

**MCC02 T9**

**KP**  $1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
2,85

**MCC02 T10**

**KP**  $1 \times \text{skor } j1) + (j2 \times \text{skor } J2) + (J3 \times \text{skor } J3) + (J4 \times \text{skor } J4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
1,81

rata-rata persentasi KP Klon mcc 02 minggu ke-2

Rata-rata KP klon MCC 02 pengamatan minggu 2 yaitu **2,33**

## Lampiran 22. Perhitungan Keparahan Penyakit (KP) Minggu-3

<b>S1-T1</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	6,25
<b>S1-T2</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	8
<b>S1-T3</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	4,65
<b>S1-T4</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	3.72
<b>S1-T5</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	5,51
<b>S1-T6</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	6,8
<b>S1-T7</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	4,7
<b>S1-T8</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	4,44
<b>S1-T9</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$

4,89

**S1-T10**

**KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$

2,6

rata-rata persentasi KP minggu ke-3

KP Klon Sulawesi 1 pada pengamatan minggu 3 yaitu **5,15%**

<b>MCC02_</b>	
<b>T1</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	2,66
<b>MCC02_</b>	
<b>T2</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	1,42
<b>MCC02_</b>	
<b>T3</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	5,45
<b>MCC02_</b>	
<b>T4</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	4,61
<b>MCC02_</b>	
<b>T5</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	1,42
<b>MCC02_</b>	
<b>T6</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	1,66
<b>MCC02</b>	
<b>_T7</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	3,07
<b>MCC02</b>	
<b>_T8</b>	
<b>KP</b>	$(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$
	3,07

**MCC02**

**\_T9**

**KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$

4,28

**MCC02**

**\_T10**

**KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$

1,81

rata-rata persentasi KP minggu ke-3

2,66      1,42    5,45      4,61      1,42      1,66    3,07      3,07      4,28      1,81

KP Klon MCC 02 pada pengamatan minggu 3 yaitu **2,94**



## Lampiran 23. Perhitungan Keparahan Penyakit (KP) Minggu-4

### Rumus Keparahan Penyakit

$$KP = \frac{\sum n \times v}{Z \times N} 100 \%$$

Keterangan :

KP keparahan penyakit

n jumlah daun terserang dengan kategori serangan

v nilai skor penyakit setiap kategori serangan

N Jumlah daun yang diamati

Z skor kerusakan tertinggi (skor 5)

**S1-T1**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
4,7

**S1-T2**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
10

**S1-T3**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
4,34

**S1-T4**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
5,21

**S1-T5**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
6,85

**S1-T6**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
20

**S1-T7**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
8,16

**S1-T8**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
11,11

**S1-T9**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
9,80

**S1-T10**

**KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$

4,25

rata-rata persentasi KP minggu ke-4

KP Klon Sulawesi 1 pada pengamatan minggu 4 yaitu **8,44%**

<b>MCC02</b>	
<b>T1</b>	
<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
	4
<b>MCC02</b>	
<b>T2</b>	
<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
	2,85
<b>MCC02</b>	
<b>T3</b>	
<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
	7,27
<b>MCC02</b>	
<b>T4</b>	
<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
	4,61
<b>MCC02</b>	
<b>T5</b>	
<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
	2,85
<b>MCC02</b>	
<b>T6</b>	
<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
	3,33
<b>MCC02</b>	
<b>T7</b>	
<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
	4,61
<b>MCC02</b>	
<b>T8</b>	
<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$

4,61

**MCC02**

**T9**

**KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$

5,71

**MCC02**

**T10**

**KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$

3,63

rata-rata persentasi KP minggu ke-4

4,0      2,85    7,27    4,61      2,85      3,33      4,61      4,61      5,71      3,63

KP Klon MCC 02 pada pengamatan minggu 4 yaitu **4,34**

## Perhitungan Keparahan Penyakit (KP) Minggu- 5

### Rumus Keparahan Penyakit

$$KP = \frac{\sum n \times v}{Z \times N} 100 \%$$

Keterangan :

KP keparahan penyakit

n jumlah daun terserang dengan kategori serangan

v nilai skor penyakit setiap kategori serangan

N Jumlah daun yang diamati

Z skor kerusakan tertinggi (skor 5)



<b>S1-T1</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		8,163
<b>S1-T2</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		11,20
<b>S1-T3</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		12,4
<b>S1-T4</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		10
<b>S1-T5</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		11,30
<b>S1-T6</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		13,6
<b>S1-T7</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		12,8
<b>S1-T8</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		10,6
<b>S1-T9</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		10
<b>S1-T10</b>	<b>KP</b>	$(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$
		11,98

rata-rata persentasi KP minggu ke-5

KP Klon Sulawesi 1 pada pengamatan minggu 5 yaitu **11,63**

**MCC02**

**T1**

**KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skorc2}) + (C3 \times \text{skorc3}) + (C4 \times \text{skorc4}) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
5,33

**MCC0**

**2T2**

**KP**  $(C1 \times \text{skor } c1) + (C2 \times \text{skorc2}) + (C3 \times \text{skorc3}) + (C4 \times \text{skorc4}) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
4,28

**MCC02**

**T3**

**KP**  $C1 \times \text{skor } c1 + (C2 \times \text{skorc2}) + (C3 \times \text{skorc3}) + (C4 \times \text{skorc4}) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
9,09

**MCC02**

**T4**

**KP**  $C1 \times \text{skor } c1 + (C2 \times \text{skorc2}) + (C3 \times \text{skorc3}) + (C4 \times \text{skorc4}) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
6,15

**MCC02**

**T5**

**KP**  $C1 \times \text{skor } c1 + (C2 \times \text{skorc2}) + (C3 \times \text{skorc3}) + (C4 \times \text{skorc4}) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
4,28

**MCC02**

**T6**

**KP**  $C1 \times \text{skor } c1 + (C2 \times \text{skorc2}) + (C3 \times \text{skorc3}) + (C4 \times \text{skorc4}) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
5,0

**MCC02**

**T7**

**KP**  $C1 \times \text{skor } c1 + (C2 \times \text{skorc2}) + (C3 \times \text{skorc3}) + (C4 \times \text{skorc4}) / (\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati}) \times 100\%$   
6,15

**MCC02**

**T8**

**KP**  $\frac{C1 \times \text{skor } c1 + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4)}{(\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati})} \times 100\%$   
6,15

**MCC02**

**T9**

**KP**  $\frac{C1 \times \text{skor } c1 + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4)}{(\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati})} \times 100\%$   
7,14

**MCC02**

**T10**

**KP**  $\frac{C1 \times \text{skor } c1 + (C2 \times \text{skor } c2) + (C3 \times \text{skor } c3) + (C4 \times \text{skor } c4)}{(\text{skor kerusakan tertinggi} \times \text{total daun yang diamati})} \times 100\%$   
5,45

rata-rata persentasi KP Klon MCC 02 minggu ke-5

3,94736    4,16666    4,01785    4,41176    4,54545    4,16666    4,6875    5,35714    6,6666    7,69230

Jadi rata rata KP klon MCC 02 pengamatan minggu ke- 5 yaitu **5,90**

## Lampiran 24. Perhitungan Keparahan Penyakit (KP) Minggu- 6

### Rumus Keparahan Penyakit

$$KP = \frac{\sum n \times v}{Z \times N} 100 \%$$

Keterangan :

KP keparahan penyakit

n jumlah daun terserang dengan kategori serangan

v nilai skor penyakit setiap kategori serangan

N Jumlah daun yang diamati

Z skor kerusakan tertinggi (skor 5)

**S1-T1**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
14,8

**S1-T2**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
15,5

**S1-T3**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
14,2

**S1-T4**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
12,4

**S1-T5**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
16,7

**S1-T6**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
15,2

**S1-T7**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
14,6

**S1-T8**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$   
11,6

**S1-T9**

**KP**  $(C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)/(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)x100\%$

15,7

**S1-T10**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati) \times 100\%$

13,6

rata-rata persentasi KP minggu ke-6

KP Klon Sulawesi 1 pada pengamatan minggu 6 yaitu **15,4%**

**MCC02**

**T1**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati) \times 100\%$

6,66

**MCC0**

**2T2**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati) \times 100\%$

5,71

**MCC02**

**T3**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati) \times 100\%$

10,9

**MCC02**

**T4**

**KP**  $(C1 \times skor\ c1) + (C2 \times skor\ c2) + (C3 \times skor\ c3) + (C4 \times skor\ c4) / (skor\ kerusakan\ tertinggi \times total\ daun\ yang\ diamati) \times 100\%$

7,69

**MCC02**

**T5**



<b>KP</b>	$\frac{C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)}x100\%$									
	5,71									
<b>MCC02</b>										
<b>T6</b>										
<b>KP</b>	$\frac{C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)}x100\%$									
	6,66									
<b>MCC02</b>										
<b>T7</b>										
<b>KP</b>	$\frac{C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)}x100\%$									
	7,69									
<b>MCC02</b>										
<b>T8</b>										
<b>KP</b>	$\frac{C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)}x100\%$									
	7,69									
<b>MCC02</b>										
<b>T9</b>										
<b>KP</b>	$\frac{C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)}x100\%$									
	8,57									
<b>MCC02</b>										
<b>T10</b>										
<b>KP</b>	$\frac{C1xskor\ c1)+(C2xskorc2)+(C3xskorc3)+(C4xskorc4)}{(skor\ kerusakan\ tertinggi\ x\ total\ daun\ yang\ diamati)}x100\%$									
	7,27									
rata-rata persentasi KP Klon MCC 02 minggu ke- 6										
	6,66	5,71	10,9	7,69	5,71	6,66	7,69	7,69	8,57	7,27

Jadi rata rata KP klon MCC 02 pengamatan minggu ke- 6 yaitu **7,45**